

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “DIKOTOMI PERAN PEREMPUAN ANGGOTA DEWAN DI KABUPATEN CIAMIS PERIODE TAHUN 2019-2024 DALAM RUANG PRIVAT DAN RUANG PUBLIK”. Di Kabupaten Ciamis pada periode tahun 2019-2024 anggota dewan perempuan berjumlah lima orang dan beberapa diantaranya telah menjabat selama dua periode dari tahun 2014. Keterwakilan perempuan di parlemen Kabupaten Ciamis belum memenuhi kuota 30%. Tentunya hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, yang salah satunya ialah karena peran ganda yang dimiliki perempuan ketika duduk di kursi parlemen atau berada didunia politik. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Landasan teori yang digunakan teori gender dan politik serta perempuan dan politik. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Maka teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dimana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diartikan bahwasannya dikotomi sebagai pembagian dimensi yang secara kontras membagi dua hal dengan garis yang berbeda. Anggota parlemen perempuan di Kabupaten Ciamis periode tahun 2019-2024 tidak merasa terbebani, tidak merasa keberatan, dan tidak merasa ada kesulitan baik di ruang publik maupun di ruang privat dengan beban kerja yang mereka emban, karena dapat membagi waktunya dengan baik walaupun memang harus butuh adaptasi di awal terlebih dahulu. Akan tetapi anggota parlemen perempuan di Kabupaten Ciamis bisa menjalankan tugas dan kewajiban sehari-harinya dengan baik, serta dapat bekerja secara maksimal karena sudah memiliki dukungan serta izin yang sangat baik dari keluarganya, baik dari suaminya maupun dari anak-anaknya untuk berada di ruang publik atau didunia politik. Hal ini didukung juga oleh sistem partai, dimana sistem partai dari kelima anggota parlemen perempuan tersebut sudah melibatkan perempuan dalam struktur keorganisasianya serta pembagian kerjanya sudah cukup baik dalam menduduki jabatan-jabatan strategis baik itu di partainya maupun di parlemennya.

**Kata Kunci:** Dikotomi, Ruang Privat, Ruang Publik, Perempuan Dan Politik.

## **ABSTRACT**

*This research entitled "DICHOTOMY OF WOMEN'S ROLE MEMBERS IN CIAMIS DISTRICT FOR THE PERIOD OF 2019-2024 IN PRIVATE SPACE AND PUBLIC SPACE". In Ciamis Regency in the period of 2019-2024, there were five women council members and some of them had served for two terms from 2014. Women's representation in the Ciamis Regency parliament has not met the 30% quota. Certainly, this is caused by various factors, one of which is the dual role that women have when sitting in parliament or in the political realm. The research method used in this study is descriptive qualitative and case study as a research approach. The theoretical basis used is the theory of gender and politics as well as women and politics. The data sources used are primary data and secondary data. Furthermore, the data collected through an interview, observation, and documentation. As well as data validity techniques in this study used source triangulation where this research was conducted in Ciamis Regency, West Java Province.*

*Based on the results obtained from this research, it can be interpreted that the dichotomy is a division of dimensions that contrasts two things with different lines. Women parliamentarians in Ciamis Regency for the 2019-2024 period did not feel burdened, no objection, and did not feel that there were difficulties both in the public and private spaces with the workload they carried, because they can divide their time well even though they have to adapt at the beginning. However, female parliamentarians in Ciamis Regency can carry out their daily duties and obligations well, and can work optimally because they already have excellent support and permission from their families, both from their husbands and from their children to be in public space or in the political realm. This is also supported by the party system, where the party system of the five women parliamentarians has involved women in its organizational structure and the division of labor has been quite good in occupying strategic positions both in their parties and in their parliaments.*

**Keywords:** *Dichotomy, Private Space, Public Space, Women and Politics.*

